

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN HIGIENE SANITASI PASAR TRADISIONAL
DI WILAYAH KOTA BENGKULU



Oleh :

RAIHAN NAFIS

P05160018033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN HIGIENE SANITASI PASAR TRADISIONAL
DI WILAYAH KOTA BENGKULU



**Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd.Kes)**

Oleh :

RAIHAN NAFIS

P05160018033

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI DIII SANITASI
TAHUN 2021

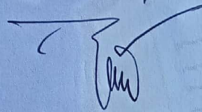
**HALAMAN PERSETUJUAN
GAMBARAN HIGIENE SANITASI PASAR TRADISIONAL
DI WILAYAH KOTA BENGKULU**

Oleh :

RAIHAN NAFIS
NIM.P0 5160018 033

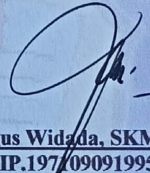
**Karya Tulis Ilmiah Telah Disetujui dan Siap Diujikan
Pada : 17 Juli 2021**

Pembimbing I



Andriana Marwanto, SKM.,M.Kes
NIP.198503182010121002

Pembimbing II



Agus Widada, SKM.,M.Kes
NIP.19709091995011001

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN HIGIENE SANITASI PASAR TRADISONAL DI
WILYAH KOTA BENGKULU

Oleh :

RAIHAN NAFIS
NIM: P05160018 054

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Karya Tulis Ilmiah Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 17 Juli 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Dewan Penguji

Aplina Kartika Sari, SST.,MKL
NIP.198504162009122001
Anggota Penguji II

Anggota Penguji I

Yusmianti, SKM.,MPH
NIP.196905111989122001
Anggota Penguji III

Andriana Marwanto, SKM.,M.Kes
NIP.198503182010121002

Agus Widada, SKM.,M.Kes
NIP.197109091995011001

Bengkulu, 17 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

YUSMIDIARTI, SKM.,MPH
NIP.196905111989122001

ABSTRAK

GAMBARAN HIGIENE SANITASI PASAR TRADISIONAL DI WILAYAH KOTA BENGKULU

Jurusan Kesehatan Lingkungan Tahun 2021

(XIII+53 Halama+17 Lampiran)

Raihan Nafis, Andriana Marwanto, Agus Widada

Kondisi pasar yang tidak sehat membuat para pengunjung pasar lebih memilih pasar moderen yang lebih bersih dan nyaman untuk berbelanja (Moeloek 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui higiene sanitasi lingkungan Pasar Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu, 2) Mengetahui Lingkungan fisik pasar Minggu, Pasar Panorama, Pasar Barukoto Kota Bengkulu, 3) Mengetahui sarana sanitasi Pasar Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu, 4) Mengetahui Fasilitas Penunjang Pasar Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan observasional pengamatan secara langsung ke lapangan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Dengan total sampling 3 Pasar Tradisional di Kota Bengkulu. Adapun sumber data yang diperoleh dengan cara Observasi, Cheklist, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Higiene Sanitasi Lingkungan Pasar tidak memenuhi syarat, 2) Lingkungan Fisik Pasar Tidak Memenuhi syarat, 3) Sarana Sanitasi Pasar tidak memnuhi syarat, 4) Fasilitas Penunjang pasar tidak memenuhi syarat.

Kata Kunci : Pasar, Higiene Sanitasi Lingkungan, Cheklist

Daftar Pustaka : 2020-2007

ABSTRACT

OVERVIEW OF TRADITIONAL MARKET SANITATION HYGIENE IN BENGKULU CITY AREA

Department of Environmental Health in 2021

(XIII+53 Pages+17 Attachments)

Raihan Nafis, Andriana Marwanto, Agus Widada

Unhealthy market conditions make market visitors prefer modern markets that are cleaner and more comfortable for shopping (Moeloek 2018). The aims of this research are 1) Knowing the environmental sanitation hygiene of Panorama Market, Pasar Minggu, Pasar Barukoto, Bengkulu City, 2) Knowing the physical environment of the Sunday market, Panorama Market, Barukoto Market, Bengkulu City, 3) Knowing the sanitation facilities of Panorama Market, Sunday Market, Pasar Baru Barukoto Bengkulu City, 4) Knowing the Supporting Facilities for Panorama Market, Sunday Market, Barukoto Market, Bengkulu City.

This research is a quantitative descriptive study with an observational approach to direct observations in the field. The data used in this study are primary data and secondary data. With a total sampling of 3 Traditional Markets in Bengkulu City. The data sources obtained by means of observation, checklist, and documentation. The results of the research show that 1) Market Environmental Sanitation does not meet the requirements, 2) Market Physical Environment does not meet the requirements, 3) Market Sanitation Facilities do not meet the requirements, 4) Market support facilities do not meet the requirements.

Keywords : Market, Environmental Sanitation Hygiene, Checklist

Bibliography : 2020-2007

BIODATA PENULIS

Nama : Raihan Nafis
Tempat & Tanggal lahir : Kepahiang, 20 Agustus
2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Kawin
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 3(Tiga)
Alamat : Jl. KGS Hasan Pasar
Ujung Kepahiang



Nama Orang Tua

Ayah : Ari Setiawan
Ibu : Iin Parleni

Riwayat Pendidikan

TK : TK Muamalah Pasar Kepahiang
SD : SD Negeri 02 Kepahiang
SMP : SMP Negeri 01 Kepahiang
SMA : SMAN 01 Kepahiang
Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu

MOTTO

“ Kejarlah Akhiratmu maka duniamu akan ikut “

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

- ❑ Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, Amanah ini dapat ku selesaikan dengan baik, satu langkah telah terlampaui, harapan dari sebuah do'a telah ku gapai, namun ini bukan akhir dari perjalananku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.
- ❑ Karya Tulis Ilmiah ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua ku yang selalu mengiringi perjuangan dan doa yang tulus untuk anaknya ini, pengorbanan yang teramat besar dan tak mengenal lelah serta selalu bersabar menanti keberhasilanku. Kini diriku telah mampu menyelesaikan studi diploma ku ini karena berkat pengorbanan,perjuangan dan doa dari kedua orangtua ku.
- ❑ Dan untuk nenekku yg selalu memberikan uang jajan tambahan.
- ❑ Serta kedua Adikku (Zetia Nurhaliza) dan (Anisah Aulia) yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepadaku untuk meraih keberhasilan ini.
- ❑ Terima kasih untuk Bapak Andriana Marwanto, SKM,.M.Kes selaku pembimbing 1 yang telah membimbing selama proses Karya Tulis Ilmiah ini berlangsung.
- ❑ Terima kasih kepada bapak Agus Widada, SKM,.M.Kes selaku pembimbing 2 yang telah membimbing selama proses Karya Tulis Ilmiah ini berlangsung.
- ❑ Teman-teman seperjuangan yang banyak membantu dan para sahabatku (Aprizal kurniawan, Arif Afrian Cholis, Aji mexika, Dafriyal, Ijan, Rahmat,Andre,Erik,Rozhy dan Para penghuni Al-ahada 'asyara . Terima kasih selalu membangunkan aku tidur serta atas semangat dan dukungannya.
- ❑ Dan terima kasih untuk Ela Rahma Dwi Syahputri yang selalu memberikanku semangat sejak dari bangku SMA sampai sekarang dan seterusnya.
- ❑ Teman-teman seperjuangan khususnya D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- ❑ Almamaterku dan seragam D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan penelitian dengan judul **“Gambaran Higiene Sanitasi Pasar Tradisional Di Wilayah Kota Bengkulu”** terselesaikan pada waktunya.

penelitian ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang kepada :

1. Bunda Eliana SKM,.MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Yusmidiarti, SKM,.MPH, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
3. Bapak Andriana Marwanto, SKM,.M.Kes, selaku pembimbing 1 dalam penyusunan Proposal Karya Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan penuh perhatian.
4. Bapak Agus Widada, SKM,.M.Kes selaku pembimbing 2 dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan penuh perhatian.
5. Bunda Aplina Kartika Sari, SST,.MKL, selaku penguji 1 dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Bunda Yusmidiarti, SKM,.MPH, selaku penguji 2 dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar dan penuh perhatian.

7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Orang Tua, Adik saya yang telah memberikan Do'a dengan tulus serta memberikan semangat dan motivasi yang begitu luar biasa kepada saya
9. Sahabat dan Teman-teman seperjuangan yang telah membantu saya baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun teknis penulisan, sehingga penulis mengharapkan rekomendasi dari pembaca untuk memperbaiki dan menyempurkan usulan penelitian ini

Bengkulu, Juli 2021

Raihan Nafis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
BIODATA	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian	7
B. Hubungan Pasar dengan Kesehatan Masyarakat.....	8
C. Ciri – Ciri Pasar Tradisional.....	8
D. Jenis – Jenis Pasar Tradisional	9
E. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar.....	11
F. Kerangka Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
B. Kerangka Konsep	26
C. Definisi Operasional.....	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Waktu dan Tempat Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengolahan Analisis Dan Penyajian Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32

A. Jalannya Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Table 1.1 keaslian penelitian.....	6
Table 1.2 proporsi jumlah kamar mandi	19
Table 2.1 definisi operasional	27
Table 4.1 penilaian sanitasi lingkungan Pasar di wilayah Kota Bengkulu ..	33
Table 4.2 penilaian sanitasi lingkungan Pasar Minggu Kota Bengkulu	34
Table 4.3 penilaian sanitasi lingkungan Pasar Barukoto Kota Bengkulu	35
Table 4.4 penilaian katategori pasar sehat di wilayah Kota Bengkulu menurut standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2020.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	24
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	26

DAFTAR SINGKATAN/ISTILAH

FOPPI : Federasi Organisasi Pedagang Pasar Indonesia

IKAPPI : Ikatan Pedagang Pasar Indonesia

PHBS : Pola Hidup Bersih Dan Sehat

PMK : Peraturan Menteri Kesehatan

WHO : World Health Organization

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pasar merupakan salah satu area yang banyak dan sering dikunjungi masyarakat. Menteri kesehatan menekankan bahwa program pasar sehat perlu diperkuat karena membawa manfaat bagi kesehatan masyarakat. Penyebab tidak berkembang pasar rakyat adalah karena kondisi fisik pasar, misalnya yang bau, kotor karena sampah yang berserahkan, pengap dan fasilitas sanitasi yang tidak terawat. Kondisi pasar yang tidak sehat membuat para pengunjung pasar lebih memilih pasar moderen yang lebih bersih dan nyaman untuk berbelanja (Moeloek 2018).

Berdasarkan Sindonew (2015), Pemerintah meluncurkan program pembangunan atau revitalisasi 1.000 pasar rakyat (Pasar tradisional) dalam Lima tahun kedepan ditargetkan 5.000 pasar rakyat bisa direvitalisasi. Menurut Federasi Organisasi Pedagang Pasar Indonesia (Foppi) mencatat di Indonesia terjadi penyusutan pasar sebesar 8 persen dan pasar tradisional selama 4 tahun (2007-2011) berkurang hingga 3.000 unit. Data dari Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) jumlah pasar tradisional di Indonesia turun dari 13.540 menjadi 9.950 dalam waktu 4 Tahun (2007-2011). Hasil survei IKAPPI menyebutkan pada 2011, ada 144 pasar terkena konflik akibat revitalisasi dan 161 pasar hangus karena kebakaran. Pasar tradisional memiliki daya tarik tersendiri, yaitu adanya hubungan yang akrab antara penjual dan pembeli, terutama bagi penjual yang sudah memiliki pelanggan tetap sehingga adanya kegiatan tawar menawar antara penjual dan pembeli, barang yang segar serta

lokasi pasar tradisional dekat dengan rumah menjadi kelebihan bagi pasar tradisional menurut Sindonews (2015).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 pasar sangat penting untuk menyediakan pangan yang aman dan sehat kepada masyarakat. Pasar tradisional dipengaruhi oleh keberadaan produsen (penyedia bahan segar), penjual, pemasok, konsumen, manajer pasar, tokoh masyarakat dan petugas kesehatan yang harus berpartisipasi aktif dan memiliki komitmen untuk mengembangkan pasar. Sanitasi merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Fasilitas sanitasi yang benar dan sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah dibuat oleh pemerintah maupun instansi swasta dapat memberikan dampak kesehatan yang positif terhadap kita sebagai subjek yang menggunakan fasilitas sanitasi tersebut. Pelaksanaan dan pengawasan sanitasi tempat-tempat umum dilakukan dapat melindungi masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan Hopkins dalam Rejeki (2015).

Melatar belakangi kondisi tersebut, Pemerintah telah berusaha mewujudkan Pasar Tradisional menjadi Pasar Sehat, diantaranya melalui Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, serta Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan pasar Sehat.

Pasar Sehat merupakan salah satu tatanan di dalam pengembangan program Kabupaten/ Kota Sehat seperti yang sudah tertuang dalam

Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat,

pasar sehat mutlak diperlukan dalam mewujudkan Kabupaten/ Kota Sehat dimana keberadaannya merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan di wilayah tersebut.

Pengertian Pasar Sehat menurut PMK Nomor 17 Tahun 2020 adalah kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat yang terwujud melalui kerjasama seluruh stake dalam menyediakan bahan pangan yang aman dan bergizi bagi masyarakat. Dengan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar yang meliputi Lokasi, Bangunan, Sanitasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu pasar di wilayah kota Bengkulu terdapat 3 pasar tradisional yaitu Pasar Panorama, Pasar Minggu, dan Pasar Barukoto. Sesuai hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Pasar tradisional Kota Bengkulu, diketahui sampah yang berserakan di sepanjang lorong kios selain itu pembuangan air limbah dari kios penjual ikan yang dibuang sembarangan mengakibatkan lorong kios penjual ikan berlumpur. Pada kios pemotongan dan penjualan ayam tidak memiliki tempat penampungan kotoran ayam pada kandang ayam, sehingga kotoran ayam berserakan di bawah kandang ayam. Pada kios bahan pangan tidak memiliki saluran pembuangan limbah dengan kemiringan sesuai peraturan dan tidak dilengkapi tempat cuci tangan. Selain itu air bersih pada kamar mandi terlihat kotor. Serta tata letak bangunan yang dapat menjadi

tempat perkembangbiakan vector dan binatang pengganggu. Hal-hal tersebut tentu dapat menimbulkan gangguan kesehatan baik bagi pedagang maupun pengunjung/pembeli. Oleh karena itu dibutuhkan penyelenggaraan pasar sehat pada pasar tradisional Di Kota Bengkulu agar terwujudnya pasar yang bersih, aman, nyaman, dan sehat.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Mengetahui gambaran higiene sanitasi pasar tradisional di wilayah Kota Bengkulu?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan higiene sanitasi Pasar di wilayah Kota Bengkulu

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui higiene sanitasi lingkungan Pasar Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu
- b. Diketahui Lingkungan fisik pasar Minggu, Pasar Panorama, Pasar Barukoto Kota Bengkulu
- c. Diketahui sarana sanitasi Pasar Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu
- d. Diketahui Fasilitas Penunjang Pasar Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi penulis

Bagi penulis untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan hygiene sanitasi pasar Tradisional di wilayah kota Bengkulu. Menambah pengetahuan penulis tentang sanitasi tempat-tempat umum terkhususnya sanitasi pasar

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat yaitu untuk menambah pengetahuan dan memberikan masukan kepada masyarakat tentang hygiene sanitasi pasar tradisional. Sebagai bahan masukan untuk masyarakat serta pedagang pasar dalam mewujudkan pasar bersih dan sehat serta memperbaiki kondisi sanitasi pasar.

3. Bagi institusi

Menambah sumber referensi di perpustakaan jurusan D3 sanitasi mengenai bagaimana keadaan hygiene sanitasi pasar Minggu kota Bengkulu. Sebagai sumber untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang sanitasi pasar tradisional.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Tabel Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Perbedaanya
1.	Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Winenet di Kota Bitung	Fredrik Johannes Bogardeo Ompi,Odi Roni Pinontoan, Woodford a, B.S Joseph	2019	-Beda tempat penelitian
2.	Gambaran Sanitasi Lingkungan Di Pasar Blambangan, Banyuwangi	Meidyas Dwi Anggraeni	2017	-Beda tempat penelitian
3	Tinjauan Pengetahuan Takmir Dan Keadaan Sanitasi Masjid Di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo	MHD. THOHA GUMANTI NASUTION	2017	-Beda tempat penelitian -Meneliti tentang sanitasi masjid
4	Gambaran Higiene Sanitasi Minuman Jajanan Kaki Lima DiPasar Belimbing Tahun 2019	PUTRI AIDINI	2019	-Beda tempat penelitian -Meneliti tentang sanitasi makanan jajanan kaki lima

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

1. Pengertian Sanitasi

Sanitasi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup.

2. Pengertian Pasar

Pasar yaitu terdiri dari semua pelanggan potensial yang memiliki kebutuhan atau keinginan tertentu yang sama, yang mungkin bersedia dan mampu melaksanakan pertukaran untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan itu. Kotler (1997). Sedangkan menurut Arifin (2009) pasar adalah suatu tempat tertentu, bertemunya antara penjual dengan pembeli termasuk fasilitasnya dimana penjual dapat memperagakan barang dagangnya dengan membayar restribusi.

3. Sanitasi Pasar

Sanitasi pasar adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul atau merabaknya suatu penyakit. Sedangkan, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2020 pengertian pasar sehat, merupakan tempat dimana semua 7 pihak-pihak terkait bekerjasama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi dan lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan.

B. Hubungan Pasar dengan Kesehatan Masyarakat

1. Pasar mempunyai peranan penting yang berhubungan dengan kesehatan manusia, yaitu:
 - a. Pasar dapat menjadi sumber perkembangan vektor penyakit, terutama pada pasar yang kebersihannya kurang diperhatikan (pembuangan sampah, aikotor dan lainlain)
 - b. Pasar merupakan tempat paling baik untuk penularan penyakit dari orang ke orang lain melalui:
 - 1) Droplet infection, yaitu penularan penyakit melalui dahak penderita misalnya TBC, influenza, salesma, dan lain-lain.
 - 2) Direct contact, yaitu penyakit melalui sentuhan langsung dengan penderita penyakit.
 - 3) Indirect contact, yaitu penularan penyakit tidak langsung dari penderita tetapi melalui perantara berupa alat-alat makan, misalnya piring, gelas, dan lain-lain.
 - c. Pasar yang tidak memperhatikan letaknya, misalnya di daerah rawa, daerah banjir akan mengakibatkan permukaan tanah senantiasa berair dan becek. Hal ini dapat menimbulkan berbagai gangguan bagi para penjual dan pengunjung maupun barang dagangan yang dijual terutama bahan makanan.

C. Ciri – Ciri Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, adapun ciri-ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- 1) Pasar tradisional dimiliki, dibangun dan atau dikelola oleh pemerintah daerah.
- 2) Adanya sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Tawar menawar ini adalah salah satu budaya yang terbentuk di dalam pasar. Hal ini yang dapat menjalin hubungan sosial antara pedagang dan pembeli yang lebih dekat.
- 3) Tempat usaha beragam dan menyatu dalam lokasi yang sama. Meskipun semua berada pada lokasi yang sama, barang dagangan setiap penjual menjual barang yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat pengelompokan dagangan sesuai dengan jenis dagangannya seperti kelompok pedagang ikan, sayur, buah, bumbu, dan daging.
- 4) Sebagian besar barang dan jasa yang ditawarkan berbahan lokal. Barang dagangan yang dijual di pasar tradisional ini adalah hasil bumi yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Meskipun ada beberapa dagangan yang diambil dari hasil bumi dari daerah lain yang berada tidak jauh dari daerah tersebut namun tidak sampai mengimpor hingga keluar pulau atau negara.

D. Jenis – Jenis Pasar Tradisional

Menurut Oktavia (2007) Pasar sebagai perusahaan daerah digolongkan menurut beberapa hal, yaitu:

- 1) Menurut jenis kegiatannya, pasar digolongkan menjadi tiga jenis:
 - a) Pasar eceran Yaitu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran barang secara eceran.
 - b) Pasar grosir Yaitu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran dalam jumlah besar.

c) Pasar induk Pasar ini lebih besar dari pasar grosir, merupakan pusat pengumpulan dan penyimpanan bahan-bahan pangan untuk disalurkan ke grosir - grosir dan pusat pembelian.

2) Menurut lokasi dan kemampuan pelayanannya, pasar digolongkan menjadi lima jenis:

a. Pasar regional Yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota bahkan sampai keluar kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

b. Pasar kota Yaitu pasar yang terletak di lokasi strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan lengkap. Melayani 200.000 - 220.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar induk dan pasar grosir.

c. Pasar wilayah (distrik) Yaitu pasar yang terletak di lokasi yang cukup strategis dan luas, bangunan permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi seluruh wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan cukup lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.

d. Pasar lingkungan Yaitu pasar yang terletak di lokasi strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai pelayan meliputi permukiman saja, serta barang yang diperjual belikan kurang lengkap. Melayani 10.000-15.000 penduduk saja. Yang termasuk pasar ini adalah pasar eceran.

e. Pasar khusus Yaitu pasar yang terletak di lokasi yang strategis, bangunan permanen/semi permanen, dan mempunyai kemampuan pelayanan meliputi wilayah kota, serta barang yang diperjual belikan terdiri dari satu macam barang khusus seperti pasar bunga, pasar burung, atau pasar hewan.

3) Menurut waktu kegiatannya, pasar digolongkan menjadi empat jenis:

- a. Pasar siang hari yang beroperasi dari pukul 04.00-16.00.
Pasar malam hari yang beroperasi dari pukul 16.00-04.00.
- b. Pasar siang malam yang beroperasi 24 jam non stop.
- c. Pasar darurat, yaitu pasar yang menggunakan jalanan umum atau tempat umum tertentu atas penetapan kepala daerah dan diadakan pada saat peringatan hari-hari tertentu. Seperti : pasar murah Idulfitri, pasar Maulud
- d. Pasar siang malam yang beroperasi 24 jam non stop.

E. Menurut status kepemilikannya, pasar digolongkan menjadi tiga jenis:

- 1) Pasar pemerintah Yaitu pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh pemerintah pusat maupun daerah.
- 2) Pasar swasta Yaitu pasar yang dimiliki dan dikuasai oleh badan hukum yang diijinkan oleh pemerintah daerah.
- 3) Pasar liar Yaitu pasar yang aktivitasnya diluar pemerintahan daerah, yang kehadirannya disebabkan karena kurangnya fasilitas perpasaran yang ada dan letak pasar tidak merata, biasanya dikelola oleh perorangan/ ketua RW.

F. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar

1. Lokasi

- a. Lokasi sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat.

- b. Tidak terletak pada daerah rawan bencana alam seperti: bantaran sungai, aliran lahar, rawan longsor, banjir, dan sebagainya.
- c. Tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur pendaratan penerbangan termasuk sempadan jalan.
- d. Tidak terletak pada daerah bekas tempat pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan. 12
- e. Mempunyai batas wilayah yang jelas, antara pasar dan lingkungannya.

2. Bangunan

- a. Bangunan dan rancang bangunan harus dibuat sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- b. Penataan ruang dagang meliputi :
 - 1) Pembagian area sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan klasifikasinya seperti : basah, kering, penjualan unggas hidup, pemotongan unggas.
 - 2) Pembagian zoning diberi identitas yang jelas.
 - 3) Tempat penjualan daging, karkas unggas, ikan ditempatkan di tempat khusus.
 - 4) Setiap los (area berdasarkan zoning) memiliki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter.
 - 5) Setiap los/kios memiliki papan identitas yaitu nomor, nama pemilik dan mudah dilihat.
 - 6) Jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar utama minimal 10 m atau dibatasi tembok pembatas dengan ketinggian minimal 1,5 m.

7) Khusus untuk jenis pestisida, bahan berbahaya dan beracun (B3) dan bahan berbahaya lainnya ditempatkan terpisah dan tidak berdampingan dengan zona makanan dan bahan pangan.

c. Ruang kantor pengelola

- 1) Ruang kantor memiliki ventilasi minimal 20 % dari luas lantai.
- 2) Tingkat pencahayaan ruangan minimal 100 lux.
- 3) Tersedia ruangan kantor pengelola dengan tinggi langit-langit dari lantai sesuai ketentuan yang berlaku.
- 4) Tersedia toilet terpisah bagi laki-laki dan perempuan.
- 5) Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.

d. Tempat Penjualan Bahan Pangan dan Makanan

- 1) Tempat penjualan bahan pangan basah Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dengan kemiringan yang cukup sehingga tidak menimbulkan genangan air dan tersedia lubang pembuangan air, setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan dg tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu.
 - a) Penyajian karkas daging harus digantung.
 - b) Alas pemotong atau telenan tidak terbuat dari bahan kayu, tidak mengandung bahan beracun, kedap air dan mudah dibersihkan.
 - c) Pisau untuk memotong bahan mentah harus berbeda dan tidak berkarat.

- d) Tersedia tempat penyimpanan bahan pangan, seperti : ikan dan daging menggunakan rantai dingin (cold chain) atau bersuhu rendah (4-10° C).
 - e) Tersedia tempat untuk pencucian bahan pangan dan peralatan.
 - f) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - g) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - h) Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti lalat, kecoa, tikus, nyamuk.
- 2) Tempat penjualan bahan pangan kering :
- a) Mempunyai meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai.
 - b) Meja tempat penjualan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.
 - c) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - d) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
 - e) Tempat penjualan bebas binatang penular penyakit dan tempat perindukannya (tempat berkembang biak) seperti lalat, kecoa, tikus, nyamuk.
- 3) Tempat penjualan makanan jadi/siap saji :

- a) Tempat penyajian makanan tertutup dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu.
 - b) Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir. c. Tersedia tempat cuci peralatan dari bahan yang kuat, aman, tidak mudah berkarat dan mudah dibersihkan.
 - c) Saluran pembuangan air limbah dari tempat pencucian harus tertutup dengan kemiringan yang cukup.
 - d) Tersedia tempat sampah kering dan basah, kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
 - e) Tempat penjualan bebas vektor penular penyakit dan tempat perindukannya, seperti : lalat, kecoa, tikus, nyamuk.
 - f) Pisau yang digunakan untuk memotong bahan makanan basah/matang tidak boleh digunakan untuk makanan kering/mentah.
- 4) Area parkir
- a) Adanya pemisah yang jelas pada batas wilayah pasar.
 - b) Adanya parkir yang terpisah berdasarkan jenis alat angkut, seperti : mobil, motor, sepeda, andong/delman dan becak.
 - c) Tersedia area parkir khusus untuk pengangkut hewan hidup dan hewan mati.
 - d) Tersedia area bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir pengunjung.
 - e) Tidak ada genangan air.

- f) Tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah dalam jumlah yang cukup, minimal setiap radius 10 meter.
- g) Ada tanda masuk dan keluar kendaraan secara jelas, yang berbeda antara jalur masuk dan keluar
- h) Adanya tanaman penghijauan.
- i) Adanya area resapan air di pelataran parker.

5) Konstruksi

a) Atap

- (1) Atap harus kuat, tidak bocor dan tidak menjadi tempat berkembangbiaknya binatang penular penyakit.
- (2) Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit.
- (3) Ketinggian atap sesuai ketentuan yang berlaku.

b) Dinding

- (1) Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang.
- (2) Permukaan dinding yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.
- (3) Pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding lainnya harus berbentuk lengkung (conus).

c) Lantai

- (1) Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak dan mudah dibersihkan.

- (2) Lantai yang selalu terkena air, misalnya kamar mandi, tempat cuci dan sejenisnya harus mempunyai kemiringan ke arah saluran dan pembuangan air sesuai ketentuan yg berlaku sehingga tidak terjadi genangan air.

d) Tangga

- (1) Tinggi, lebar dan kemiringan anak tangga sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Ada pegangan tangan di kanan dan kiri tangga.
- (3) Terbuat dari bahan yang kuat dan tidak licin.
- (4) Memiliki pencahayaan minimal 100 lux

- e) Ventilasi Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20 % dari luas lantai dan saling berhadapan (cross ventilation).

f) Pencahayaan

- (1) Intensitas pencahayaan setiap ruangan harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengelolaan bahan makanan secara efektif dan kegiatan pembersihan makanan.
- (2) Pencahayaan cukup terang dan dapat melihat barang dagangan dengan jelas minimal 100 lux.

- g) Pintu Khusus untuk pintu los penjualan daging, ikan dan bahan makanan yang berbau tajam agar menggunakan pintu yang dapat membuka dan menutup sendiri (self closed) atau tirai plastik untuk menghalangi binatang penular penyakit seperti lalat atau serangga lain masuk.

3. Sarana Sanitasi

a. Air bersih

- 1) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang.
- 2) Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan.
- 3) Tersedia tendon air yang menjaminn kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor.
- 4) Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 meter.
- 5) Kualitas air bersih diperiksa setiap enam bulan sekali.

b. Kamar Mandi dan Toilet

- 1) Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan tanda/symbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut:

Tabel 1.2 Tabel jumlah kamar mandi dan toilet

NO	Jumlah Pedagang	Jumlah Kamar Mandi	Jumlah Toilet
1	1-25	1	2
2	26-50	2	2
3	51-100	3	3

- 2) Didalam kamar mandi harus tersedia bak dan air bersih dalam jumlah yang cukup dan bebas jentik.
- 3) Didalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturasan dan bak air.
- 4) Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.

- 5) Air limbah dibuang ke septic tank (multi chamber), riol atau lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah dg jarak 10 m dari sumber air bersih.
- 6) Lantai dibuat kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan.
- 7) Letak toilet terpisah minimal 10 meter dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan.
- 8) Luas ventilasi minimal 20 % dari luas lantai dan pencahayaan 100 lux.
- 9) Tersedia tempat sampah yang tertutup.

c. Pengelolaan sampah

- 1) Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering.
- 2) Terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan.
- 3) Tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan
- 4) Tersedia TPS, kedap air, kuat, kedap air atau kontainer, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas pengangkut sampah.
- 5) TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang penular penyakit.
- 6) Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 m dari bangunan pasar.
- 7) Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam.

d. Drainase

- 1) Selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan.

- 2) Limbah cair yang berasal dari setiap kios disalurkan ke instalasi pengolahan air limbah (IPAL), sebelum akhirnya dibuang ke saluran pembuangan umum.
- 3) Kualitas limbah outlet harus memenuhi baku mutu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup nomor 112 tahun 2003 tentang kualitas air limbah.
- 4) Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air.
- 5) Tidak ada bangunan los/kios diatas saluran drainase.
- 6) Dilakukan pengujian kualitas air limbah cair secara berkala setiap 6 bulan sekali.

e. Tempat cuci tangan

- 1) Fasilitas cuci tangan ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau
- 2) Fasilitas cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan limbahnya dialirkan ke saluran pembuangan yang tertutup.

f. Binatang penular penyakit.

- 1) Pada los makanan siap saji dan bahan pangan harus bebas dari lalat, kecoa dan tikus. Pada area pasar angka kepadatan tikus harus nol.
- 2) Angka kepadatan kecoa maksimal 2 ekor per plate di titik pengukuran sesuai dengan area pasar.
- 3) Angka kepadatan lalat di tempat sampah dan drainase maksimal 30 per gril net.
- 4) Container Index (CI) jentik nyamuk aedes aegypti tidak melebihi 5 %.

g. Kualitas Makanan dan Bahan Pangan

- 1) Tidak basi.
- 2) Tidak mengandung bahan berbahaya seperti pengawet borax, formalin, pewarna tekstil yang berbahaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Tidak mengandung residu pestisida diatas ambang batas.
- 4) Kualitas makanan siap saji sesuai dengan Kepmenkes nomor 942 tahun 2003 tentang makanan jajanan.
- 5) Makanan dalam kemasan tertutup disimpan dalam suhu rendah (4-10°C), tidak kadaluwarsa dan berlabel jelas.
- 6) Ikan, daging dan olahannya disimpan dalam suhu 0 s/d 4°C; sayur, buah dan minuman disimpan dalam suhu 10 °C; telur, susu dan olahannya disimpan dalam suhu 5-7 °C.
- 7) Penyimpanan bahan makanan harus ada jarak dengan lantai, dinding dan langit-langit jarak dengan lantai 15 cm, dengan dinding 5 cm, dengan langit-langit 60 cm.
- 8) Kebersihan peralatan makanan ditentukan angka total kuman nol maksimal 100 kuman per cm³ permukaan dan kuman Eschericia-coli adalah nol.

h. Desinfeksi pasar

- 1) Desinfeksi pasar harus dilakukan secara menyeluruh 1 hari dalam sebulan.
- 2) Bahan desinfektan yang digunakan tidak mencemari lingkungan

4. Keamanan

- a. Tersedia peralatan pemadam kebakaran yang cukup dan berfungsi serta tidak kadaluwarsa.
- b. Tersedia hidran air dengan jumlah cukup menurut ketentuan berlaku.
- c. Letak peralatan pemadam kebakaran mudah dijangkau dan ada petunjuk arah penyelamatan diri.
- d. Adanya petunjuk prosedur penggunaan alat pemadam kebakaran.
- e. Tersedia pos keamanan dilengkapi dengan personil dan peralatannya.

5. Fasilitas lain

a. Tempat Sarana Ibadah

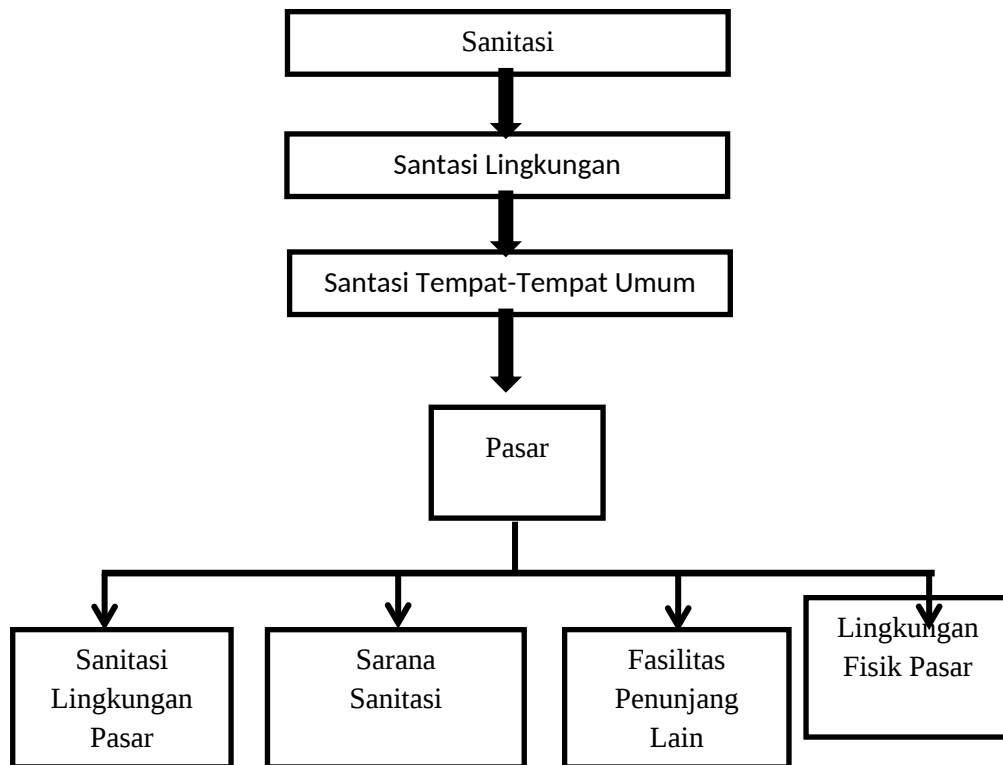
- 1) Tersedia tempat ibadah dan tempat wudhu dengan lokasi yang mudah dijangkau dengan sarana yang bersih dan tidak lembab.
- 2) Tersedia air bersih dengan jumlah dan kualitas yang cukup
- 3) Ventilasi dan pencahayaan sesuai dengan persyaratan

b. Tempat Penjualan Unggas Hidup

- 1) Tersedia tempat khusus yang terpisah dari pasar utama.
- 2) Mempunyai akses masuk dan keluar kendaraan pengangkut unggas tersendiri.
- 3) Kandang tempat penampungan sementara unggas terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibersihkan.
- 4) Tersedia fasilitas pemotongan unggas umum yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Departemen Pertanian.
- 5) Tersedia sarana cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air bersih yg cukup
- 6) Tersedia saluran pembuangan limbah cair khusus.

- 7) Tersedia penampungan sampah yang terpisah dari sampah pasar.
- c. Tersedia pos pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) yang memadai.

G. Kerangka Teori



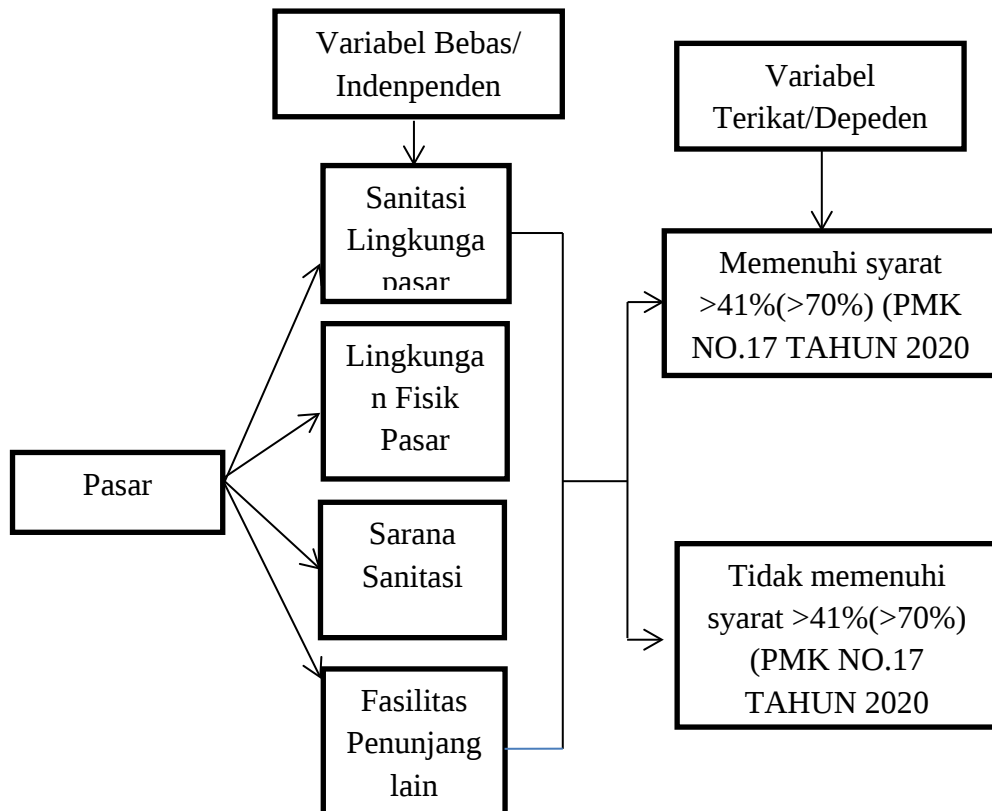
Gambar 2.1 Kerangka teori

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan observasional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan. Menurut Wiratna dan Sujarweni (2014) bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka yang dapat menjelaskan presentase keadaan sanitasi lingkungan Pasar Tradisional di wilayah Kota Bengkulu.

B. Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Tabel definisi Operasional

	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala UKur
1	2	3	4	5	6	7
1	Sanitasi Lingkungan Pasar	Sanitas lingkungan pasar adalah usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan oleh pasar yang erat hubungannya dengan timbul atau merebaknya suatu penyakit	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Observasi	Memenuhi Syarat apabila >9 (70%) Tidak memenuhi syarat apabila <9 (70%)	Nominal
2	Lingkungan fisik pasar	Lingkungan fisik pasar adalah keadaan di sekitar pasar yang secara langsung dapat mempengaruhi kegiatan dipasar tersebut baik seacara langsung maupun tidak langsung	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Observasi	Memenuhi Syarat apabila >4 (70%) Tidak memenuhi syarat apabila <4 (70%)	Nominal
3.	Sarana Sanitasi Pasar	Sarana sanitasi pasar adalah sarana yang disediakan oleh pengelola pasar dalam memfasilitasi kegiatan di pasar meliputi penyediaan air bersih, toilet/wc, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan, pengendalian binatang penular penyakit,	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Observasi	Memenuhi Syarat apabila >14 (70%) Tidak memenuhi syarat apabila <14 (70%)	Nominal

		kualitas makanan dan bahan panganan.				
4	Fasilitas penunjang pasar	Fasilitas penunjang pasar adalah fasilitas yang disediakan oleh pengelola pasar dalam memfasilitasi kegiatan di pasar meliputi fasilitas keamanan, pemadam kebakaran, serta fasilitas lain yaitu sarana ibadah, tempat penjualan unggas hidup, dan p3k	Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Observasi	Memenuhi Syarat apabila >17 (70%) Tidak memenuhi syarat apabila <17 (70%)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan diteliti adalah Pasar Tradisional panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada sebanyak 3 Pasar Tradisional di Kota Bengkulu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel ditentukan dengan total sampling.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Pasar Tradisional Panorama, Pasar Minggu, Pasar Barukoto Kota Bengkulu, waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei-Juni 2021.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi pasar sanitasi lingkungan Pasar Tradisional Panorama, Pasar Minggu dan Pasar Barukoto Kota Bengkulu meliputi lingkungan fisik pasar, sarana sanitasi pasar, fasilitas penunjang pasar, dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian data sekunder yang digunakan adalah data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu, UPTD Pasar Minggu Kota Bengkulu.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

Pengamatan (Observasi)

Cara pengamatan data khusus dengan melakukan pengamatan langsung terhadap keadaan sanitasi Pasar Tradisional di Kota Bengkulu dengan menggunakan checklist. Penilaian dengan menggunakan formulir inspeksi sanitasi ini ada dua kriteria yaitu: Kriteria memenuhi syarat dan tidak

memenuhi syarat. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung objek yang diteliti.

3. Instrumen Pengumpulan data

Ceklist, yaitu formulir observasi yang akan digunakan saat observasi di pasar.

G. Teknik Pengolahan Analisis Dan Penyajian Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data ini melalui beberapa tahap yaitu:

a. Editing

Data yang telah dikumpulkan lalu diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dan kesalahan serta melihat konsistensi jawaban.

b. Entry Data

Memasukkan kode jawaban pada program pengolahan data.

c. Processing

Setelah semua isian checklist terisi penuh dan benar telah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data.

2) Analisis Data

Analisis yang dilakukan terhadap variabel dimana dalam penelitian ini variabel yang diteliti tentang sanitasi Pasar Di wilayah Kota Bengkulu. Analisa univariat digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti.

3) Teknik Penyajian Data

Hasil dari penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hygiene sanitasi pasar di wilayah kota Bengkulu yang meliputi Pasar Panorama, Pasar Minggu dan Pasar Barukoto. pelaksanaan penelitian ini di bagi menjadi 2 tahap yang pertama yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi penetapan judul, survei awal berupa pengambilan data di Pasar Tradisional Kota Bengkulu, dan pra penelitian dilakukan pada tanggal 12 february 2021.

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mengurus surat pengantar izin penelitian dari Rektorat Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Kemudian diserahkan ke Kesbangpol Propinsi Bengkulu, diteruskan ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bengkulu dilanjutkan ke UPTD Pasar Panorama, Pasar Minggu dan Pasar Barukoto Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 juni 2021, adapun subjek penelitian ini adalah pasar Tradisional Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi dengan rancangan deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan tentang pengamatan secara langsung kelapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu dengan melakukan observasi secara langsung ke lapangan dengan menggunakan formulir checklist penilaian pasar menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah pasar tersebut memenuhi syarat atau tidak memenuhi

syarat formulir checklist penilaian pasar menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 17 Tahun 2020.

Selanjutnya dilakukan penilaian sanitasi lingkungan pasar di wilayah Kota Bengkulu kemudian menggunakan formulir checklist penilaian pasar, formulir ini terdiri dari 59 item yang harus di amati kondisinya. Nilai yang diperoleh dari melihat jumlah jawaban Ya, untuk nilai >41 (>70%) adalah memenuhi syarat, jika nilai <41 (<70%) adalah tidak memenuhi syarat. Variabel yang akan diteliti, yaitu variabel Sanitasi lingkungan pasar, Lingkungan fisik pasar, Sarana sanitasi pasar, Fasilitas penunjang pasar berdasarkan jumlah jawaban “Ya” yang telah ditentukan. Selanjutnya dilanjutkan dengan pengkajian dari hasil obeservasi penilaian higiene sanitasi lingkungan Pasar di Wilayah Kota Bengkulu yang telah dilaksanakan.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 di Pasar wilayah Kota Bengkulu yang meliputi Pasar Panorama, Pasar Minggu, dan Pasar Barukoto yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Berdasarkan tabel 4.1

Tabel 4.1

Penilaian kategori Pasar sehat di wilayah Kota Bengkulu menurut standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020

No	Nama Pasar	Nilai	Standar	Keterangan
1.	Pasar Panorama	23 (38%)	41 (70%)	Tidak memenuhi syarat
2.	Pasar Minggu	22 (37%)	41 (70%)	Tidak memenuhi syarat
3.	Pasar Barukoto	19	41	Tidak memenuhi

(32%) (70%) syarat

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Pasar Di wilayah Kota Bengkulu belum ada yang memenuhi syarat. Kategori penilaian pasar sehat menurut standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 diklasifikasikan dengan melihat jumlah jawaban Ya sebagai berikut :

a. >41 (>70%) = Memenuhi syarat

b. <41 (<70%) = Tidak memenuhi syarat.

C.PEMBAHASAN

1. Pasar Panorama Kota Bengkulu

Pasar Panorama Kota Bengkulu adalah salah satu pusat perbelanjaan masyarakat Kota Bengkulu yang terletak di Jalan Salak Raya Kelurahan Panorama Kecamatan Singaranpati. Pasar Panorama Kota Bengkulu termasuk pasar yang tidak memenuhi syarat. Hal ini berdasarkan formulir checklist penilaian pasar dan diperoleh hasil Ya sebanyak 23 item (38%). Berdasarkan standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 harus memperoleh jawaban “Ya” sebanyak 41 item (70%)

a. Sanitasi Lingkungan Pasar

Lingkungan Pasar Panorama Kota Bengkulu belum memenuhi syarat untuk lokasi pasar. Berdasarkan hasil penilaian untuk sanitasi lingkungan. Namun lokasi Pasar Panorama Kota Bengkulu telah sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat (RUTR), tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur daerah pendaratan

penerbangan , tidak terletak pada daerah bekas pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan, dan mempunyai batas wilayah yang jelas antara pasar dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian untuk sanitasi lingkungan pasar memperoleh “Ya” sebanyak 3. Standar untuk sanitasi lingkungan pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 9. Bangunan pasar Panorama Kota Bengkulu masih ada beberapa yang belum memenuhi kriteria yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020. Masih banyak bangunan pasar yang belum terpelihara, lingkungan pasar yang belum bersih, pencahayaan di kios pasar tidak gelap tetapi cukup pengap, terdapat lantai yang retak, dan beberapa lantai yang tidak mudah untuk dibersihkan, terdapat genangan air dilantai akibat drainase yang mampet, masih ada beberapa fasilitas pasar yang tidak terawat dengan baik, dan masih ada lorong pasar yang digunakan untuk berjualan. Bangunan kios/los pasar Panorama Kota Bengkulu masih banyak sampah yang berserakan di sekitar los/kios, terdapat sampah yang menumpuk, dan ada beberapa tempat meja berjualan dalam kondisi yang bersih.

b. Lingkungan Fisik Pasar

Lingkungan fisik pasar Panorama Kota Bengkulu hanya memperoleh jawaban “Ya” sebanyak 1. Standar untuk lingkungan fisik pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 4. setelah dilakukan observasi menggunakan formulir checklist penilain pasar. Lingkungan fisik Pasar Panorama untuk pencahayaan alami dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan para pedagang dan pengunjung pasar, akan

tetapi suhu di setiap kios/los terasa panas dan pengap dikarenakan kurangnya udara yang masuk disetiap kios/los yang ada dipasar panorama. Dan lingkungan di Pasar Panorama tidak dilakukan Penyemprotan lalat,nyamuk,kecoa dan tikus setiap bulannya,terdapat banyak lalat pada tempat penjualan makanan matang atau siap saji serta banyak binatang peliharaan seperti kucing dan anjing yang berkeliaran di area pasar Panorama Kota Bengkulu

c. Sarana Sanitasi Pasar

Sarana sanitasi pasar di Pasar Panorama Kota Bengkulu berdasarkan hasil penelitian hanya memperoleh nilai 11. Standar untuk sarana sanitasi pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 14.

Pasar Panorama Kota Bengkulu memiliki dua tempat pembuangan sampah sementara, terdapat banyak sampah berserakan di sekitaran tempat pembuangan sampah, sebagian los/kios ada yang memiliki kotak sampah dan ada yang tidak memiliki kotak sampah di sekitaran kios/los, serta tidak ada tempat pemisah sampah basah/kering, tempat sampah yang ada di beberapa kios tidak terbuat dari bahan kedap air, tidak kuat, tidak tertutup dan tidak mudah dibersihkan.

Saluran air limbah/drainase tidak memenuhi syarat yaitu saluran air limbah atau drainase di pasar Panorama telah disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam, air aliran limbah atau drainase tidak lancar serta saluran air di los basah terdapat genangan air karena saluran limbah/drainase tertutup oleh sampah, limbah cair yang dihasilkan tidak

memenuhi baku mutu limbah, limbah cair tidak mengalir dengan lancar dan tidak dilakukan pengujian limbah cair setiap 6 bulan sekali

Toilet pasar Panorama telah memenuhi syarat yaitu tersedia toilet laki-laki dan perempuan. Toilet bersih, tidak berbau dan tidak ada jentik nyamuk, mempunyai lobang ventilasi dan cukup cahaya, tersedia air yang cukup, tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, letak toilet berjarak \pm 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan makanan, pencahayaan toilet cukup dan jumlah kamar mandi dan toilet telah memenuhi kebutuhan, serta terdapat penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet.

Air bersih Pasar panorama Kota Bengkulu telah memenuhi syarat yaitu tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar, kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah terjangkau, dan jarak sumber air bersih dengan septic tank 10 meter. Sumber air bersih yang digunakan sebagian besar menggunakan air ledeng.

Tempat cuci tangan di pasar Pasar Panorama Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dikarenakan tidak tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dan tidak dilengkapi dengan sabun.

d. Fasilitas Penunjang Pasar

Fasilitas penunjang pasar di Pasar Panorama Kota Bengkulu masih banyak yang belum memenuhi syarat. Berdasarkan hasil penelitian untuk fasilitas bangunan pasar memperoleh jawaban “Ya” sebanyak 8. Untuk memenuhi syarat fasilitas penunjang pasar jika memperoleh jumlah “Ya” sebanyak 17. Area parkir Pasar Panorama, ada beberapa tempat

parkir untuk roda 2 dan roda 4 yang masih banyak parkir di sekitaran pinggir jalan raya yang menyebabkan kemacetan, tidak ada jalur masuk dan keluar yang terpisah dengan jelas.

Keamanan Pasar Panorama terdapat pengelola yang menjaga keamanan pasar, tidak tersedia hidran air, tidak tersedia peralatan pemadam kebakaran dengan jumlah yang cukup dan berfungsi, dan tidak ada SOP penggunaan alat kebakaran

Tempat penjualan makanan dan bahan pangan tidak terdapat tempat cuci tangan di los penjualan bahan pangan terdapat meja untuk penjual makanan dan bahan pangan 60cm diatas lantai, tidak terdapat tempat pemotong ayam berada khusus di luar pasar, alas pemotong yang sulit dibersihkan, tidak tersedia alat pendingin atau menggunakan es batu untuk penyimpanan daging dan unggas, penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis, pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan laboratorium, tidak pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan.

Pedagang atau karyawan Pasar Panorama Kota Bengkulu telah menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri, tidak terdapat kelompok atau asosiasi pedagang pasar, tidak ada pelatihan dalam rangka meningkatkan kebersihan, keamanan dan kesehatan bagi pedagang dan pengelola dalam 3 bulan terakhir, masih banyak pedagang yang merokok dan meludah sembarangan, masih ada pedagang daging, ikan dan unggas potong yang tidak mencuci tangan dengan air dan sabun setelah menjamah barang dagangan.

Pengunjung Pasar Panorama Kota Bengkulu tersedia himbauan atau slogan untuk masyarakat pengunjung, tersedia toilet untuk masyarakat pengunjung, pengunjung dan pembeli tidak berperilaku hidup bersih dan sehat.

2. Pasar Minggu Kota Bengkulu

Pasar Minggu Kota Bengkulu adalah salah satu pusat perbelanjaan masyarakat Kota Bengkulu yang terletak di belakang pondok, Ratu Samban Kota Bengkulu . Pasar Minggu Kota Bengkulu termasuk pasar yang tidak memenuhi syarat. Hal ini berdasarkan formulir checklist penilaian pasar dan diperoleh hasil “Ya” sebanyak 22 item (37%). Berdasarkan standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020 harus memperoleh jawaban “Ya” sebanyak 41 item (70%).

a. Sanitasi Lingkungan Pasar

Lingkungan Pasar Minggu Kota Bengkulu belum memenuhi standar untuk lokasi pasar, Berdasarkan hasil penelitian untuk sanitasi lingkungan pasar memperoleh “Ya” sebanyak 2 item. Standar untuk sanitasi lingkungan pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 9. Bangunan pasar ada beberapa kriteria belum memenuhi syarat. Lokasi Pasar Minggu Kota Bengkulu telah sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat(RUTR), tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur daerah pendaratan penerbangan , tidak terletak pada daerah bekas pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan, dan mempunyai batas wilayah yang jelas antara pasar dan lingkungan. Bangunan pasar Minggu Kota Bengkulu masih ada beberapa yang belum

memenuhi kriteria yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, bangunan pasar yang terpelihara, lingkungan pasar yang belum bersih, pencahayaan di kios pasar tidak gelap tetapi cukup pengap, terdapat lantai yang retak, dan beberapa lantai yang tidak mudah untuk dibersihkan, terdapat genangan air dilantai akibat drainase yang mampet, masih ada beberapa fasilitas pasar yang tidak terawat dengan baik, dan masih ada lorong pasar yang digunakan untuk berjualan. Bangunan kios/los pasar Minggu Kota Bengkulu masih banyak sampah yang berserakan di sekitar los/kios, terdapat sampah yang menumpuk, dan ada beberapa tempat meja berjualan dalam kondisi yang bersih.

b. Lingkungan Fisik Pasar

Lingkungan fisik pasar Minggu Kota Bengkulu hanya sebagian kecil yang memenuhi syarat setelah dilakukan observasi menggunakan formulir checklist penilai pasar. Berdasarkan hasil penelitian untuk lingkungan fisik pasar memperoleh “Ya” sebanyak 1 item. Standar untuk lingkungan fisik pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 4. Lingkungan fisik Pasar Minggu untuk pencahayaan alami dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan para pedagang dan pengunjung pasar, akan tetapi suhu di setiap kios/los terasa panas dan pengap dikarenakan kurangnya udara yang masuk disetiap kios/los yang ada dipasar Minggu. Dan lingkungan di Pasar Minggu tidak dilakukan Penyemprotan lalat,nyamuk,kecoa dan tikus setiap bulannya,terdapat banyak lalat pada tempat penjualan makanan matang atau siap saji serta

banyak binatang peliharaan seperti kucing dan anjing yang berkeliaran di area pasar Minggu Kota Bengkulu.

c. Sarana Sanitasi Pasar

Sarana sanitasi pasar di Pasar Minggu Kota Bengkulu belum memenuhi standar untuk sarana sanitasi pasar, Berdasarkan hasil penelitian untuk sarana sanitasi pasar, pasar Minggu Kota Bengkulu memperoleh jawaban “Ya” sebanyak 11 item. Standar untuk sarana sanitasi pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 14.

Pasar Minggu Kota Bengkulu memiliki dua tempat pembuangan sampah sementara, terdapat banyak sampah berserakan di sekitaran tempat pembuangan sampah, sebagian los/kios ada yang memiliki kotak sampah dan ada yang tidak memiliki kotak sampah di sekitaran kios/los, serta tidak ada tempat pemisah sampah basah/kering, tempat sampah yang ada di beberapa kios tidak terbuat dari bahan kedap air, tidak kuat, tidak tertutup dan tidak mudah dibersihkan.

Saluran air limbah/drainase tidak memenuhi syarat yaitu saluran air limbah atau drainase di pasar Minggu telah disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam, air aliran limbah atau drainase tidak lancar serta saluran air di los basah terdapat genangan air karena saluran limbah/drainase tertutup oleh sampah, limbah cair yang dihasilkan tidak memenuhi baku mutu limbah, limbah cair tidak mengalir dengan lancar dan tidak dilakukan pengujian limbah cair setiap 6 bulan sekali

Toilet pasar Minggu telah memenuhi syarat yaitu tersedia toilet laki-laki dan perempuan. Toilet bersih, tidak berbau dan tidak ada jentik

nyamuk, mempunyai lobang ventilasi dan cukup cahaya, tersedia air yang cukup, tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, letak toilet berjarak \pm 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan makanan, pencahayaan toilet cukup dan jumlah kamar mandi dan toilet telah memenuhi kebutuhan, serta terdapat penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet

Air bersih Pasar Minggu Kota Bengkulu telah memenuhi syarat yaitu tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar, kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah terjangkau, dan jarak sumber air bersih dengan septic tank 10 meter. Sumber air bersih yang digunakan sebagian besar menggunakan air ledeng.

Tempat cuci tangan di pasar Pasar Minggu Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dikarenakan tidak tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dan tidak dilengkapi dengan sabun.

d. Fasilitas Penunjang Pasar

Fasilitas penunjang pasar di Pasar Minggu Kota Bengkulu masih banyak yang belum memenuhi syarat yaitu area parkir Pasar Minggu. Berdasarkan hasil penelitian untuk fasilitas penunjang pasar, pasar Minggu Kota Bengkulu memperoleh jawaban “Ya” sebanyak 8. Standar untuk fasilitas pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 17. Ada beberapa tempat parkir untuk roda 2 dan roda 4 yang masih banyak parkir di sekitaran pinggir jalan raya yang menyebabkan kemacetan, tidak ada jalur masuk dan keluar yang terpisah dengan jelas.

Keamanan Pasar Minggu terdapat pengelola yang menjaga keamanan pasar, tersedia hidran air, tersedia peralatan pemadam kebakaran dengan jumlah yang cukup dan berfungsi, dan ada SOP penggunaan alat kebakaran.

Tempat penjualan makanan dan bahan pangan tidak terdapat tempat cuci tangan di los penjualan bahan pangan terdapat meja untuk penjual makanan dan bahan pangan 60cm diatas lantai, tidak terdapat tempat pemotong ayam berada khusus di luar pasar, alas pemotong yang sulit dibersihkan, tersedia alat pendingin atau menggunakan es batu untuk penyimpanan daging dan unggas, penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis, Tidak pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan laboratorium, tidak pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan.

Pedagang atau karyawan Pasar Minggu Kota Bengkulu tidak menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri, tidak terdapat kelompok atau asosiasi pedagang pasar, tidak ada pelatihan dalam rangka meningkatkan kebersihan, keamanan dan kesehatan bagi pedagang dan pengola dalam 3 bulan terakhir, masih banyak pedagang yang merokok dan meludah sembarangan, masih ada pedagang daging, ikan dan unggas potong yang tidak mencuci tangan dengan air dan sabun setelah menjamah barang dagangan.

Pengunjung Pasar Minggu Kota Bengkulu tersedia himbauan atau slogan untuk masyarakat pengunjung, tersedia toilet untuk masyarakat

pengunjung, pengunjung dan pembeli tidak berperilaku hidup bersih dan sehat

3. Pasar Barukoto Kota Bengkulu

Pasar Barukoto Kota Bengkulu adalah salah satu pusat perbelanjaan masyarakat Kota Bengkulu yang terletak di jalan Ahmad Yani Kelurahan Malabero Baru Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu . Pasar Barukoto Kota Bengkulu termasuk pasar yang tidak memenuhi syarat. Hal ini berdasarkan formulir checklist penilaian pasar dan diperoleh hasil “Ya” sebanyak 19 item (32%) Berdasarkan standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020.

a. Sanitasi Lingkungan Pasar

Lingkungan Pasar Barukoto Kota Bengkulu belum memenuhi syarat untuk lokasi pasar. Berdasarkan hasil penelitian untuk sanitasi lingkungan pasar Barukoto memperoleh “Ya” sebanyak 3 item. Standar untuk sanitasi lingkungan pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 9. Lokasi Pasar Barukoto Kota Bengkulu telah sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang setempat(RUTR), tidak terletak pada daerah rawan kecelakaan atau daerah jalur daerah pendaratan penerbangan , tidak terletak pada daerah bekas pembuangan akhir sampah atau bekas lokasi pertambangan, dan mempunyai batas wilayah yang jelas antara pasar dan lingkungan. Bangunan pasar Barukoto Kota Bengkulu masih ada beberapa yang belum memenuhi kriteria yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2020, bangunan pasar yang terpelihara, lingkungan pasar yang belum bersih, pencahayaan di

kios pasar tidak gelap tetapi cukup pengap, terdapat lantai yang retak, dan beberapa lantai yang tidak mudah untuk dibersihkan, terdapat genangan air dilantai akibat drainase yang mampet, masih ada beberapa fasilitas pasar yang tidak terawat dengan baik, tidak ada lorong pasar yang digunakan untuk berjualan. Bangunan kios/los pasar Barukoto Kota Bengkulu masih banyak sampah yang berserakan di sekitar los/kios, terdapat sampah yang menumpuk, dan ada beberapa tempat meja berjualan dalam kondisi yang bersih, semua bahan peralatan yang digunakan diletakkan pada tempatnya dan tidak menghalangi jalan/lorong.

b. Lingkungan Fisik Pasar

Lingkungan fisik pasar Barukoto Kota Bengkulu hanya sebagian kecil yang memenuhi syarat setelah dilakukan observasi menggunakan formulir checklist penilai pasar. Berdasarkan hasil penelitian untuk lingkungan fisik pasar Barukoto memperoleh “Ya” sebanyak 1 item. Standar untuk lingkungan fisik pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 4. Lingkungan fisik Pasar Barukoto untuk pencahayaan alami dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan para pedagang dan pengunjung pasar, akan tetapi suhu di setiap kios/los terasa panas dan pengap dikarenakan kurangnya udara yang masuk disetiap kios/los yang ada dipasar Barukoto dan kurangnya ventilasi di setiap kios/los. Dan lingkungan di Pasar Barikoto tidak dilakukan Penyemprotan lalat,nyamuk,kecoa dan tikus setiap bulannya,terdapat banyak lalat pada tempat penjualan makanan matang atau siap saji serta banyak binatang

peliharaan seperti kucing dan anjing yang berkeliaran di area pasar Barukoto Kota Bengkulu.

c. Sarana Sanitasi Pasar

Sarana sanitasi pasar di Pasar Barukoto Kota Bengkulu, Berdasarkan hasil penelitian untuk sarana sanitasi pasar Barukoto memperoleh “Ya” sebanyak 8 item. Standar untuk sarana sanitasi pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 14.

Pasar Barukoto Kota Bengkulu memiliki satu tempat pembuangan sampah sementara, terdapat banyak sampah berserakan di sekitaran tempat pembuangan sampah, sebagian los/kios ada yang memiliki kotak sampah dan ada yang tidak memiliki kotak sampah di sekitaran kios/los, serta tidak ada tempat pemisah sampah basah/kering, tempat sampah yang ada di beberapa kios tidak terbuat dari bahan kedap air, tidak kuat, tidak tertutup dan tidak mudah dibersihkan.

Saluran air limbah/drainase tidak memenuhi syarat yaitu saluran air limbah atau drainase di pasar Barukoto telah disemen dan ditutup dengan kisi-kisi dari logam tetapi telah mengalami kerusakan, air aliran limbah atau drainase tidak lancar serta saluran air di los basah terdapat genangan air karena saluran limbah/drainase tertutup oleh sampah, limbah cair yang dihasilkan tidak memenuhi baku mutu limbah, limbah cair tidak mengalir dengan lancar dan tidak dilakukan pengujian limbah cair setiap 6 bulan sekali

Toilet pasar Barukoto belum memenuhi syarat, tersedia toilet laki-laki dan perempuan tetapi toilet kurang bersih, berbau dan terdapat jentik

nyamuk, mempunyai lobang ventilasi dan cukup cahaya, tersedia air yang cukup, tidak tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun, letak toilet berjarak \pm 10 meter dari tempat penjualan makanan dari bahan makanan, pencahayaan toilet cukup dan jumlah kamar mandi dan toilet telah memenuhi kebutuhan, serta tidak terdapat penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet, toilet yang tersedia yaitu 6 toilet

Air bersih Pasar Barukoto Kota Bengkulu telah memenuhi syarat yaitu tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar, kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah terjangkau, dan jarak sumber air bersih dengan septic tank 10 meter. Sumber air bersih yang digunakan sebagian besar menggunakan air ledeng.

Tempat cuci tangan di pasar Pasar Barukoto Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dikarenakan tidak tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dan tidak dilengkapi dengan sabun.

d. Fasilitas Penunjang Pasar

Fasilitas penunjang pasar di Pasar Barukoto Kota Bengkulu masih banyak yang belum memenuhi syarat, Berdasarkan hasil penelitian untuk fasilitas penunjang pasar Barukoto memperoleh “Ya” sebanyak 7 item. Standar untuk fasilitas penunjang pasar memenuhi syarat jika jumlah “Ya” sebanyak 17. yaitu area parkir Pasar Barukoto tidak ada tempat parkir untuk roda 2 dan roda 4 masih banyak parkir di sekitaran tempat berjualan, tidak ada jalur masuk dan keluar yang terpisah dengan jelas.

Keamanan Pasar Barukoto terdapat pengelola yang menjaga keamanan pasar, tidak tersedia hidran air, tidak tersedia peralatan pemadam kebakaran dengan jumlah yang cukup dan berfungsi, dan ada SOP penggunaan alat kebakaran.

Tempat penjualan makanan dan bahan pangan tidak terdapat tempat cuci tangan di los penjualan bahan pangan terdapat meja untuk penjual makanan dan bahan pangan 60cm diatas lantai, tidak terdapat tempat pemotong ayam berada khusus di luar pasar, alas pemotong yang sulit dibersihkan, tersedia alat pendingin atau menggunakan es batu untuk penyimpanan daging dan unggas, penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis, Tidak pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan laboratorium, tidak pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan.

Pedagang atau karyawan Pasar Barukoto Kota Bengkulu tidak menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri, tidak terdapat kelompok atau asosiasi pedagang pasar, tidak ada pelatihan dalam rangka meningkatkan kebersihan, keamanan dan kesehatan bagi pedagang dan pengola dalam 3 bulan terakhir, masih banyak pedagang yang merokok dan meludah sembarangan, masih ada pedagang daging, ikan dan unggas potong yang tidak mencuci tangan dengan air dan sabun setelah menjamah barang dagangan.

Pengunjung Pasar Barukoto Kota Bengkulu tersedia himbauan atau slogan untuk masyarakat pengunjung, tersedia toilet untuk masyarakat

pengunjung, pengunjung dan pembeli tidak berperilaku hidup bersih dan sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Gambaran Higiene Sanitasi Pasar Tradisional Di Wilayah Kota Bengkulu” dapat disimpulkan bahwa :

1. Diketahui higiene Sanitasi Lingkungan Pasar Panorama, Pasar Minggu, dan Pasar Barukoto di Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dengan melihat jumlah jawaban “Ya” pada Variabel sanitasi lingkungan pasar berdasarkan checklist penilaian pasar.
2. Diketahui lingkungan Fisik Pasar Panorama, Minggu dan Barukoto Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dengan melihat jumlah jawaban “Ya” pada Variabel Lingkungan Fisik Pasar berdasarkan formulir checklist penilaian pasar.
3. Diketahui sarana Sanitasi Pasar Panorama, Pasar Minggu dan Pasar Barukoto Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dengan melihat jumlah jawaban “Ya” pada variabel Sarana Sanitasi Pasar berdasarkan formulir checklist penilaian pasar.
4. Diketahui fasilitas Penunjang Pasar Panorama, Pasar Minggu, dan Pasar Barukoto Kota Bengkulu tidak memenuhi syarat dengan melihat jumlah jawaban “Ya” pada Variabel Fasilitas Penunjang pasar berdasarkan formulir checklist penilaian pasar.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Agar dapat menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan tentang Gambaran Higiene Sanitasi Pasar di Wilayah Kota Bengkulu, serta lebih menambah lagi pengetahuan penulis terkhususnya untuk sanitasi pasar.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi atau pengetahuan bagaimana Gambaran Higiene Sanitasi Pasar Tradisional, serta sebagai bahan masukan untuk masyarakat dan pedagang pasar dalam mewujudkan pasar bersih dan sehat, serta memperbaiki kondisi sanitasi pasar.

3. Bagi Institusi

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menambah sumber referensi mengenai bagaimana Gambaran Higiene Sanitasi Pasar Di Wilayah Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraeni P. 2017. *Analisis di pasar blambangan banyuwangi. Jurnal Kesehatan Lingkungan, volume 11 No 45*
- Fredic Johannes Borgardeo Ompi. 2019. *Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Wirenet Di Kota Bitung Tahun*
- IKAPI. 2007. *Pengelolaan kelas yang dinamis. Yogyakarta : kanisus*
- Kementrian kesehatan RI. 2011. *Pasar sehat upaya cegah penularan penyakit*
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. 2012. *Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Nomor 20 Tahun 2012. Jakarta : Kemendagri*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat. Nomor 17. Jakarta*
- Randi Jumadi, Sunarsieh, Bambang Suprpto. 2018. *Gambaran Sanitasi Pasar Tradisional Di Kota Pontianak*
- Rejeki S. 2015. *Sanitasi higiene dan K3. Bandung : Rekayasa Sains*
- Riris Nainggolan dan Supraptini. *Market Sanitation in Kabupaten Sragen Jawa Tengah dan Kabupaten Gianyar Bali*
- Santoso. 2015. *Inspeksi sanitasi tempat-tempat umum. Yogyakarta: Goysen Publishing*
- Sindonews.2015. *Mimpi Program 1000 Revitalisasi Pasar Rakyat.*
- WHO.2010. *Selected Infection Diseases : Number Of Reported Cases*
- Fredrik Johannes Bogardeo Ompi, Odi Roni Pinontoan, Woodford B.S Joseph. (2019). *Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Winenet. Kota Bandung*

Febri Yunanda , Selviana, Tedy Dian Pradana. (2015). *Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional. Kota Pontianak*

Istajabul Aliyah. (2017). *Pemahaman Konseptual di Perkotaan. Surakarta*

Kurnia Nur Cahaya, Anita. D.Moelyaningrum, Prehatin Tri Rahayu Ningrum. (2014). *Identifikasi Sanitasi Pasar. Kabupaten jember*

Meidyas Dwi Anggraeni, Mahmud Aslamiyah. (2018). *Gambaran Sanitasi Lingkungan di Pasar. Blambangan Banyuwangi*

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
 Jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu Telpon/Fax 0736-341212



LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing I : Andriana Marwanto SPM - M. Kes
 Nama Mahasiswa : Raihan Nafis
 NIM : 05160018033
 Judul : Gambaran Higiene Sanitasi Pasar di Wilayah Kota Bengkulu

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	28/01 2021	Konsul Judul	Acc Judul, lanjutkan	→
2	11/01 2021	Bab I	- latar belakang - Tinjauan teori - Kerangka teori	→
3	26/02 2021	Bab II	Tinjauan pustaka	→
4	23/02 2021	Bab I, II, III	Semua proposal lengkap - perbaiki penulisan	→
5	13/03 2021	Acc	Acc maju proposal Siapkan PPT & materi	→
6	19/06 2021	Bab IV	Konsultasi Hasil	→
7	30/06 2021	Bab IV	Perbaikan Hasil	→
8	03/07 2021	Bab IV	Perbaikan cara penulisan	→
9	07/07 2021	Bab V	Pembahasan	→
10	09/07 2021	Bab V	Perbaikan Pembahasan	→
11	11/07 2021	Bab IV, V	Perbaikan, Penulisan simpulan & saran	→
12	13/07 2021	Acc	Seminar Hasil	→

Pembimbing I

NIP. 698503182010121002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu Telpon/Fax 0736-341212

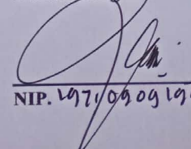


LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama Pembimbing II : Agus Wikada, SKM.M.Kes
Nama Mahasiswa : Raihan Hafis
NIM : 205160018037
Judul : Gambaran Higiene Sanitasi pasar di wilayah Kota Bengkulu

NO	TANGGAL	MATERI PERBAIKAN	ISI PERBAIKAN	PARAF
1	28 / 01 2021	Konsul Judul	Acc Judul, layout	g.
2	11 / 02 2021	Bab I	- Latar Belakang - Tinjauan teori - Kerangka teori	g.
3	20 / 02 2021	Bab II	Tinjauan Pustaka	g.
4	23 / 02 2021	Bab I, II, III	Semua proposal lengkap, perbaiki penulisan.	g.
5	13 / 03 2021	Acc	Acc Magu Proposal Siapkan ppt & materi	g.
6	19 / 06 2021	Bab IV	Konsultasi Hasil	g.
7	30 / 06 2021	Bab IV	Perbaiki Hasil	g.
8	07 / 07 2021	Bab V	Pembahasan	g.
9	09 / 07 2021	Bab V	Perbaiki cara penulisan	g.
10	10 / 07 2021	Bab IV, V	Perbaiki penulisan	g.
11	11 / 07 2021	Bab IV, V	Perbaiki simpulan & saran	g.
12	13 / 07 2021	Acc	Seminar Hasil	g.

Pembimbing II


NIP. 197109091995011001

MASTER DATA

Nama Pasar	Sanitasi Lingkungan Pasar												total	ket
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12		
Pasar Panorama	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	TMS
Pasar Minggu	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	TMS
Pasar Barukoto	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	3	TMS

MS : 8

Nama Pasar	Lingkungan fisik Pasar					total	ket
	P1	P2	P3	P4	P5		
Pasar Panorama	0	0	0	1	0	1	TMS
Pasar Minggu	0	0	0	1	0	1	TMS
Pasar Barukoto	0	0	0	1	0	1	TMS

MS : 3

Nama pasar	sarana sanitasi pasar																	total	ket
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17		
pasar panorama	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	TMS
pasar minggu	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	TMS
pasar barukoto	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	TMS

MS: 32

Nama pasar	Fasilitas Penunjang Pasar																						total	ket	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22			
pasar panorama	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	TMS
pasar minggu	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	8	TMS
pasar barukoto	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7	TMS

MS: 23

PASAR ~~MAINE~~ PANORAMA

YA = 23

Tdk = 36 38%

LAMPIRAN
FORMULIR CHEKLIST PENILAIAN PASAR

Keputusan Menteri Kesehatan

Nomor : 17 Tahun 2020

Tanggal: 15 Juli 2020

No	Substansi yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Bangunan Pasar			
1	Bangunan pasar terpelihara		X
2	Lingkungan pasar bersih setiap hari		X
3	Jalan dan lorong dalam pasar tidak ada sampah		X
4	Pasar tidak bau, tidak gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ventilasi dan pencahayaan yang baik (tidak panas dan terang)	✓	
5	Lantai tidak retak, rata, tidak licin, dan mudah Dibersihkan		X
6	Lantai tidak ada genangan air		X
7	Semua bahan dan peralatan yang digunakan diletakkan pada tempatnya dan tidak menghalangi jalan/lorong	✓	
8	Semua fasilitas pasar terawat baik dan bersih		X
9	Lorong pasar tidak digunakan untuk berjualan		X
B. Bangunan Kios/Los			
1	Setiap kios/los bersih dan tidak ada sampah berserakan		X
2	Tidak ada sampah menumpuk dan membusuk		X
3	Ada meja tempat berjualan dan kondisi bersih	✓	
C. Tempat Pembuangan Sampah			
1	Memiliki Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)	✓	
2	TPS tidak bau, tidak ada sampah berserakan		X
3	Tersedia tempat sampah di setiap kios		X
4	Tersedia tempat sampah di los pasar	✓	
5	Ada pemisahan sampah basah dan sampah kering		X
D. Saluran Limbah dan Drainase			
1	Saluran limbah cair/drainase disemen dan di tutup dengan kisi kisi dari logam	✓	
2	Aliran air limbah/drainase lancar		X

3	Selokan/saluran air di los basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pendaratan kelapa) tidak ada genangan air		✗
E Toilet			
1	Tersedia toilet laki-laki dan perempuan dan tidak antri	✓	
2	Toilet bersih, tidak berbau dan tidak ada jentik nyamuk	✓	
3	Mempunyai lubang angin/ventilasi dan cukup cahaya	✓	
4	Tersedia air yang cukup	✓	
5	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan Sabun	✓	
6	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet	✓	
F Air Bersih			
1	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar	✓	
2	Kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah dijangkau	✓	
3	Air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa	✓	
G Tempat Penjualan Makanan Dan Bahan Pangan			
1	Los tempat penjualan makan & bahan pangan tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun		✗
2	Meja/tempat untuk menjual makanan dan bahan pangan 60 cm di atas lantai	✓	
3	Tempat pemotongan ayam berada di lokasi khusus di luar pasar		✗
4	Tempat penjualan makanan & bahan pangan terbuat dari bahan yang tahan karat, bukan dari kayu		✗
5	Alas pemotong (talenan) untuk makanan dan bahan pangan harus selalu dibersihkan		✗
6	Tersedia alat pendingin atau menggunakan es batu untuk tempat penyimpanan ikan segar, daging dan unggas-potong yang akan dijual		✗
7	Penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis	✓	
8	Pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan ke laboratorium	✓	
9	Untuk pedagang makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan		✗

H	Pengendalian Binatang Penularan Penyakit		
1	Dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus setiap bulan		X
2	Tidak ada lalat tempat penjualan makanan matang (siap saji)		X
3	Tidak ada binatang peliharaan (kucing/anjing) berkeliaran di dalam pasar		X
I Keamanan Pasar			
1	Pengelola pasar harus menjaga keamanan pasar	✓	
2	Alat pemadam kebakaran tersedia dalam jumlah cukup, diletakkan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau		X
J Pencehayaan, Suhu dan Kelembaban			
1	Pencahaya alam dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan	✓	
2	Suhu di setiap kios/los tidak panas		X
K Tempat Cuci Tangan			
1	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup		X
2	Dilengkapi sabun, dijaga kebersihannya dan terletak di lokasi yang mudah terjangkau		X
L Tempat Parkir			
1	Tersedia tempat parkir untuk kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat dan tempat bongkar muat barang dagangan		X
2	Jalur masuk dan keluar pasar terpisah dengan jelas		X
M Pedagang/Karyawan			
1	Pedagang dan atau karyawan menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri (APD seperti celemek, sepatu boot, sarung tangan, tutup kepala/topi)	✓	
2	Ada kelompok atau asosiasi pedagang pasar		X
3	Ada pelatihan dalam rangka meningkatkan kebersihan, keamanan dan kesehatan pasar bagi pedagang dan pengelola pasar dalam rangka tiga (3) bulan terakhir		X
4	Tidak merokok saat berjualan		X
5	Tidak meludah sembarangan		X
6	Pedagang daging, ikan dan unggas potong selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah menjamah barang dagangannya		X

7	Kuku pedagang pendek dan bersih	✓	
N	Pengunjung		
1	Tersedia himbauan/slogan untuk masyarakat pengunjung	✓	
2	Tersedia toilet untuk masyarakat pengunjung	✓	
3	Pengunjung/pembeli berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan pakai sabun setelah menjamah ikan, daging, unggas potong, dan makanan matang, tidak buang sampah sembarangan, tidak meludah dan sebagainya)		X
	Jumlah		

PASAR KINGSILA

YA = 22
TDK = 37 37%

LAMPIRAN
FORMULIR CHEKLIST PENILAIAN PASAR

Keputusan Menteri Kesehatan

Nomor : 17 Tahun 2020

Tanggal: 15 Juli 2020

No	Substansi yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
A			
Bangunan Pasar			
1	Bangunan pasar terpelihara	✓	
2	Lingkungan pasar bersih setiap hari		✗
3	Jalan dan lorong dalam pasar tidak ada sampah		✗
4	Pasar tidak bau, tidak gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ventilasi dan pencahayaan yang baik (tidak panas dan terang)		✗
5	Lantai tidak retak, rata, tidak licin, dan mudah Dibersihkan		✓
6	Lantai tidak ada genangan air		✗
7	Semua bahan dan peralatan yang digunakan diletakkan pada tempatnya dan tidak menghalangi jalan/lorong	✓	
8	Semua fasilitas pasar terawat baik dan bersih		✗
9	Lorong pasar tidak digunakan untuk berjualan		✗
B			
Bangunan Kios/Los			
1	Setiap kios/los bersih dan tidak ada sampah berserakan		✗
2	Tidak ada sampah menumpuk dan membusuk		✗
3	Ada meja tempat berjualan dan kondisi bersih		✗
C			
Tempat Pembuangan Sampah			
1	Mempunyai Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)	✓	
2	TPS tidak bau, tidak ada sampah berserakan		✗
3	Tersedia tempat sampah di setiap kios		✗
4	Tersedia tempat sampah di los pasar		✗
5	Ada pemisahan sampah basah dan sampah kering		✗
D			
Saluran Limbah dan Drainase			
1	Saluran limbah cair/drainase disemen dan di tutup dengan kisi kisi dari logam	✓	
2	Aliran air limbah/drainase lancar		✗

3	Selokan/saluran air di los basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air		×
E Toilet			
1	Tersedia toilet laki-laki dan perempuan dan tidak antri	✓	
2	Toilet bersih, tidak berbau dan tidak ada jentik nyamuk	✓	
3	Mempunyai lubang angin/ventilasi dan cukup cahaya	✓	
4	Tersedia air yang cukup	✓	
5	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan Sabun	✓	
6	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet	✓	
F Air Bersih			
1	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar	✓	
2	Kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah di jangkau	✓	
3	Air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa	✓	
G Tempat Penjualan Makanan Dan Bahan Pangan			
1	Los tempat penjualan makan & bahan pangan tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun		×
2	Meja/tempat untuk menjual makanan dan bahan pangan 60 cm di atas lantai	✓	
3	Tempat pemotongan ayam berada di lokasi khusus di luar pasar		×
4	Tempat penjualan makanan & bahan pangan terbuat dari bahan yang tahan karat, bukan dari kayu		×
5	Alas pemotong (talenan) untuk makanan dan bahan pangan harus selalu dibersihkan		×
6	Tersedia alat pendingin atau menggunakan es batu untuk tempat penyimpanan ikan segar, daging dan unggas-potong yang akan dijual	✓	
7	Penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis	✓	
8	Pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan ke laboratorium		×
9	Untuk pedagang makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan		×

H	Pengendalian Binatang Penularan Penyakit		
1	Dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus setiap bulan		×
2	Tidak ada lalat tempat penjualan makanan matang (siap saji)		×
3	Tidak ada binatang peliharaan (kucing/anjing) berkeliaran di dalam pasar		×
I	Kecamatan Pasar		
1	Pengelola pasar harus menjaga keamanan pasar	√	
2	Alat pemadam kebakaran tersedia dalam jumlah cukup, diletakkan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau	√	
J	Pencahayaannya, Suhu dan Kelembaban		
1	Pencahayaannya alam dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan	√	
2	Suhu di setiap kios/los tidak panas		×
K	Tempat Cuci Tangan		
1	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup		×
2	Dilengkapi sabun, dijaga kebersihannya dan terletak di lokasi yang mudah terjangkau		×
L	Tempat Parkir		
1	Tersedia tempat parkir untuk kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat dan tempat bongkar muat barang dagangan		×
2	Jalur masuk dan keluar pasar terpisah dengan jelas		×
M	Pedagang/Karyawan		
1	Pedagang dan atau karyawan menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri (APD seperti celemek, sepatu boot, sarung tangan, tutup kepala/topi)		×
2	Ada kelompok atau asosiasi pedagang pasar		×
3	Ada pelatihan dalam rangka meningkatkan kebersihan, keamanan dan kesehatan pasar bagi pedagang dan pengelola pasar dalam rangka tiga (3) bulan terakhir		×
4	Tidak merokok saat berjualan		×
5	Tidak meludah sembarangan		×
6	Pedagang daging, ikan dan unggas potong selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah menjamah barang dagangannya		×

7	Kuku pedagang pendek dan bersih	✓	
N	Pengunjung		
1	Tersedia himbauan/slogan untuk masyarakat pengunjung	✓	
2	Tersedia toilet untuk masyarakat pengunjung	✓	
3	Pengunjung/pembeli berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan pakai sabun setelah menjamah ikan, daging, unggas potong, dan makanan matang, tidak buang sampah sembarangan, tidak meludah dan sebagainya)		✗
	Jumlah		

PASAR BARUKOTO

YA = 19 32%

TDK = 40

LAMPIRAN
FORMULIR CHEKLIST PENILAIAN PASAR

Keputusan Menteri Kesehatan

Nomor : 17 Tahun 2020

Tanggal: 15 Juli 2020

No	Substansi yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
A			
Bangunan Pasar			
1	Bangunan pasar terpelihara		X
2	Lingkungan pasar bersih setiap hari		X
3	Jalan dan lorong dalam pasar tidak ada sampah		X
4	Pasar tidak bau, tidak gelap, tidak pengap, memiliki lubang angin/ventilasi dan pencahayaan yang baik (tidak panas dan terang)		X
5	Lantai tidak retak, rata, tidak licin, dan mudah Dibersihkan		X
6	Lantai tidak ada genangan air		X
7	Semua bahan dan peralatan yang digunakan diletakkan pada tempatnya dan tidak menghalangi jalan/lorong	✓	
8	Semua fasilitas pasar terawat baik dan bersih		X
9	Lorong pasar tidak digunakan untuk berjualan	✓	
B			
Bangunan Kios/Los			
1	Setiap kios/los bersih dan tidak ada sampah berserakan		X
2	Tidak ada sampah menumpuk dan membusuk		X
3	Ada meja tempat berjualan dan kondisi bersih	✓	
C			
Tempat Pembuangan Sampah			
1	Mempunyai Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS)	✓	
2	TPS tidak bau, tidak ada sampah berserakan		X
3	Tersedia tempat sampah di setiap kios		X
4	Tersedia tempat sampah di los pasar		X
5	Ada pemisahan sampah basah dan sampah kering		✓
D			
Saluran Limbah dan Drainase			
1	Saluran limbah cair/drainase disemen dan di tutup dengan kisi kisi dari logam		X
2	Aliran air limbah/drainase lancar		X

3	Selokan/saluran air di los basah (ikan, daging, unggas potong, sayur mayur, tempat pamarutan kelapa) tidak ada genangan air		✗
E Toilet			
1	Tersedia toilet laki-laki dan perempuan dan tidak antri	✓	
2	Toilet bersih, tidak berbau dan tidak ada jentik nyamuk		✗
3	Mempunyai lubang angin/ventilasi dan cukup cahaya	✓	
4	Tersedia air yang cukup	✓	
5	Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan Sabun	✓	
6	Ada penanggung jawab pemeliharaan dan kebersihan toilet		✗
F Air Bersih			
1	Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup dan mengalir dengan lancar	✓	
2	Kran air terletak di tempat yang strategis dan mudah di jangkau	✓	
3	Air yang digunakan harus bersih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa	✓	
G Tempat Penjualan Makanan Dan Bahan Pangan			
1	Los tempat penjualan makan & bahan pangan tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir yang dilengkapi dengan sabun		✗
2	Meja/tempat untuk menjual makanan dan bahan pangan 60 cm di atas lantai	✓	
3	Tempat pemotongan ayam berada di lokasi khusus di luar pasar		✗
4	Tempat penjualan makanan & bahan pangan terbuat dari bahan yang tahan karat, bukan dari kayu		✗
5	Alas pemotong (talenan) untuk makanan dan bahan pangan harus selalu dibersihkan		✗
6	Tersedia alat pendingin atau menggunakan es batu untuk tempat penyimpanan ikan segar, daging dan unggas-potong yang akan dijual	✓	
7	Penyajian dagangan dikelompokkan sesuai jenis	✓	
8	Pernah dilakukan pengambilan contoh makanan untuk pemeriksaan ke laboratorium		✗
9	Untuk pedagang makanan siap saji pernah dilakukan usap dubur oleh petugas kesehatan		✗

H Pengendalian Binatang Penularan Penyakit		
1	Dilakukan penyemprotan lalat, nyamuk, kecoa dan tikus setiap bulan	✗
2	Tidak ada alat tempat penjualan makanan matang (siap saji)	✗
3	Tidak ada binatang peliharaan (kucing/anjing) berkeliaran di dalam pasar	✗
I Keamanan Pasar		
1	Pengelola pasar harus menjaga keamanan pasar	✓
2	Alat pemadam kebakaran tersedia dalam jumlah cukup, diletakkan di tempat yang strategis dan mudah dijangkau	✗
J Pencahayaan, Suhu dan Kelembaban		
1	Pencahayaan alam dan buatan cukup terang untuk melakukan kegiatan	✓
2	Suhu di setiap kios/los tidak panas	✗
K Tempat Cuci Tangan		
1	Tersedia tempat cuci tangan dengan air mengalir dengan jumlah yang cukup	✗
2	Dilengkapi sabun, dijaga kebersihannya dan terletak di lokasi yang mudah terjangkau	✗
L Tempat Parkir		
1	Tersedia tempat parkir untuk kendaraan roda dua, roda tiga, roda empat dan tempat bongkar muat barang dagangan	✗
2	Jalur masuk dan keluar pasar terpisah dengan jelas	✗
M Pedagang/Karyawan		
1	Pedagang dan atau karyawan menggunakan pakaian kerja dan alat pelindung diri (APD seperti celemek, sepatu boot, sarung tangan, tutup kepala/topi)	✗
2	Ada kelompok atau asosiasi pedagang pasar	
3	Ada pelatihan dalam rangka meningkatkan kebersihan, keamanan dan kesehatan pasar bagi pedagang dan pengelola pasar dalam rangka tiga (3) bulan terakhir	✗
4	Tidak merokok saat berjualan	✗
5	Tidak meludah sembarangan	✗
6	Pedagang daging, ikan dan unggas potong selalu mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun setelah menjamah barang dagangannya	✗

7	Kuku pedagang pendek dan bersih	✓	
N	Pengunjung		
1	Tersedia himbauan/slogan untuk masyarakat pengunjung	✓	
2	Tersedia toilet untuk masyarakat pengunjung	✓	
3	Pengunjung/pembeli berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (cuci tangan pakai sabun setelah menjamah ikan, daging, unggas potong, dan makanan matang, tidak buang sampah sembarangan, tidak meludah dan sebagainya)		X
	Jumlah		

1.Lampiran Pasar Panorama



Area Parkir Motor Pasar Panorama



Area Parkir Mobil Pasar Panorama



Saluran Drainase Pasar Panorama



Los daging Pasar Panorama



APD pada pedagang los daging di Pasar Panorama



Lorong Kios Baju Pasar Panorama



Drainase Pasar Panorama



Toilet Pasar Panorama

2.Lampiran Pasar Minggu



Kantor Pemadam Kebakaran Pasar Minggu



Toilet Pasar Minggu



Lorong pedagang penjual sayur mayur



Keadaan lantai di los daging Pasar Minggu



Keadaan lantai di los Unggas Pasar Minggu



Area parkir motor Pasar Minggu



Area tempat pedagang sayur mayur Pasar Minggu



Drainase di los daging Pasar Minggu

3.Lampiran Pasar Barukoto



Bangunan pasar Barukoto



Lorong kios penjualan baju pasar Barukoto



Lorong dan tempat penjualan daging pasar Barukoto



Toilet Pasar Barukoto



Lantai los pedagang sayur mayur



Drainase Pasar Barukoto



Lorong pedagang sayur mayur Pasar Barukoto



Lorong dan lantai pedagang ikan



Tempat sampah pasar Barukoto